

STATISTIK PERTANIAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 2022



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

STATISTIK PERTANIAN KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 2022

<https://okuselatankab.bps.go.id>



**Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan**

**STATISTIK PERTANIAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN TAHUN 2022**

Katalog : -
ISBN : -
Nomor Publikasi : -
Ukuran Buku : 16 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : ii + 51 halaman
Naskah : Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan
Penyunting : Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan
Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmat-Nya kami dapat menyelesaikan publikasi Statistik Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2022.

Dukungan data yang akurat sangat diperlukan dalam mengambil kebijakan pada setiap tahapan perencanaan pembangunan dalam berbagai periode. Oleh karena itu Publikasi ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua pengguna data mengenai gambaran sektor pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagai bahan evaluasi dan perencanaan pembangunan pertanian selanjutnya.

Publikasi ini tersusun berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih. Kami akan sangat menghargai sumbang saran dan kritik yang bersifat membangun sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan publikasi ini.

Muaradua, Desember 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



Eka Yulyani, S.Si., M.Geog.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	li
Bab I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Tujuan.....	5
C. Ruang Lingkup.....	5
D. Sistematika Penulisan.....	6
Bab II. METODOLOGI.....	7
A. Sumber Data.....	8
B. Konsep Dan Definisi.....	8
Bab III. TANAMAN PANGAN.....	15
Bab IV. HORTIKULTURA.....	22
Bab V. PERKEBUNAN.....	30
Bab VI. KEHUTANAN.....	40
Bab VII. PETERNAKAN.....	43
Bab VIII. PERIKANAN.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

<http://lokusbankab.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional melalui pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sudah teruji, misalnya dalam perolehan devisa, penyediaan pangan dan bahan baku industri, pengentasan kemiskinan, penyediaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat. Selain kontribusi langsung, sektor pertanian juga memiliki kontribusi yang tidak langsung berupa dampak pengganda (*multiplier effect*), yaitu keterkaitan input - output antar industri, konsumsi dan investasi. Dampak pengganda tersebut relatif besar sehingga sektor pertanian layak dijadikan sebagai sektor andalan dalam pembangunan ekonomi nasional.

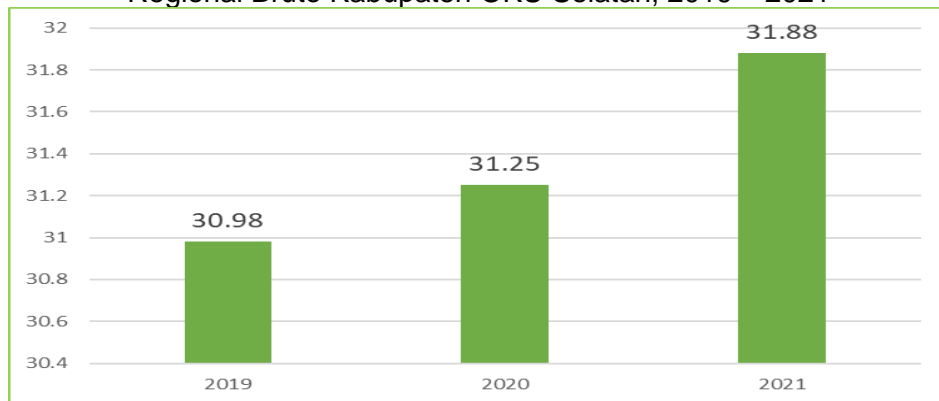
Pada masa krisis, sektor pertanian terbukti lebih tangguh bertahan dan mampu pulih lebih cepat dibanding sektor - sektor lain, sehingga berperan sebagai penyangga pembangunan nasional. Peran tersebut terutama dalam penyediaan kebutuhan pokok, perolehan devisa, penyediaan lapangan kerja, dan penanggulangan kemiskinan. Sektor pertanian juga menjadi andalan dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan melalui pengembangan usaha berbasis pertanian. Dengan pertumbuhan yang terus positif secara konsisten, sektor

pertanian berperan besar dalam menjaga laju pertumbuhan ekonomi nasional.

Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, sektor pertanian memegang peranan yang relatif besar terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), walaupun cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 justru mengalami peningkatan, padahal tahun 2020 adalah awal mula terjadi pandemi COVID-19. Itu artinya, perkembangan perekonomian kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan masih sangat dipengaruhi oleh sektor pertanian. Bisa dikatakan, sektor pertanian menjadi *leading sector* bagi perekonomian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Peranan sektor pertanian terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 1. Kontribusi Sektor Pertanian dalam Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten OKU Selatan, 2019 – 2021

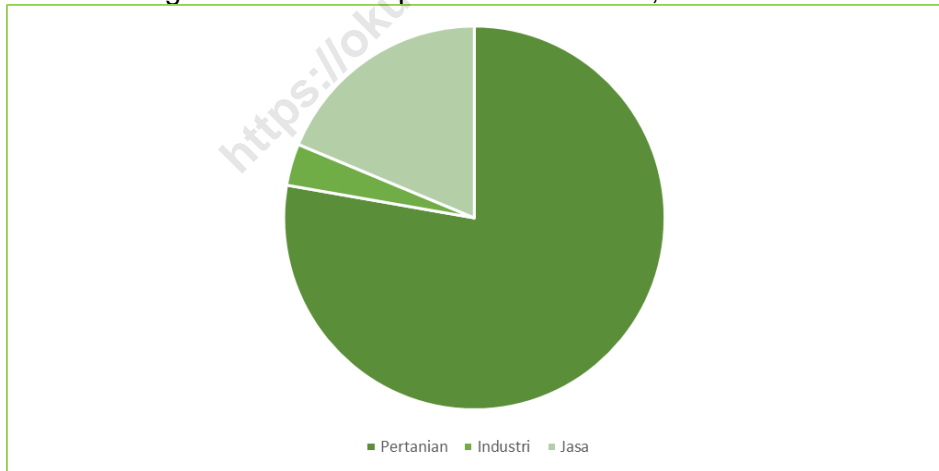


Sumber : BPS Kabupaten OKU Selatan, 2022

Setidaknya, dalam 3 tahun terakhir kontribusi sektor pertanian di Kabupaten Ogan Komering ulu selatan selalu mengalami peningkatan. Kontribusi sektor pertanian cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2019-2021. Pada tahun 2021 sektor pertanian memberikan kontribusi sebesar 31,88 persen.

Selain itu, sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Penyerapan tenaga kerja di Kabupaten OKU Selatan oleh sektor pertanian masih mendominasi dengan nilai persentase 77,74 persen diikuti sektor jasa sebesar 18,74 persen dan industri 3,52 persen. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 2. Kontribusi Sektor Pertanian dalam Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten OKU Selatan, 2019 – 2021



Sumber : BPS Kabupaten OKU Selatan, 2022

Oleh karena itu, pembangunan sektor pertanian menjadi sangat penting bagi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Untuk menunjang perencanaan dan evaluasi pembangunan sektor pertanian sangat dibutuhkan tersedianya data dan pembahasannya secara utuh dan komprehensif.

B. Tujuan

Penyusunan buku “*Statistik Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan Tahun 2022*” ini bertujuan untuk menyajikan informasi mengenai potret dan perkembangan sector pertanian di Kabupaten OKU Selatan tahun 2021. Diharapkan dengan adanya publikasi ini dapat memberikan gambaran secara utuh kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memahami data dan kondisi terkini sektor pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

C. Ruang Lingkup

Sektor pertanian sangat luas untuk dibahas secara detail. Oleh karena itu dalam publikasi ini data-data pertanian yang disajikan hanya yang terkait dengan sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

D. Sistematika Penulisan

Agar data dan pembahasan yang disajikan lebih sistematis, maka penulisan didasarkan pada sistematika yang membagi setiap bahasan ke dalam satu bab tersendiri. Adapun bab-bab yang ada dalam publikasi ini diantaranya :

- I. Pendahuluan,
- II. Metodologi,
- III. Tanaman Pangan,
- IV. Hortikultura,
- V. Kehutanan,
- VI. Peternakan,
- VII. Perikanan.



BAB II
METODOLOGI

<http://lokus.frankab.bps.go.id>

BAB II

METODOLOGI

A. Sumber Data

Sumber data utama yang digunakan dalam publikasi ini berasal dari kegiatan statistik BPS seperti SPH dan data sekunder yang diperoleh dari beberapa organisasi perangkat daerah (OPD) terkait pertanian di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

B. Konsep Dan Definisi

- ☑ **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
- ☑ **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan

terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.

- ☑ **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.
- ☑ **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- ☑ **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah** luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- ☑ **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji

kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

- ☑ **Tanaman sayuran dan buah–buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain–lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun. Tanaman buah–buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain–lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
- ☑ **Tanaman buah–buahan dan sayuran tahunan.** Tanaman buah–buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain–lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain–lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
- ☑ **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat–obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian–bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

- ☑ **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- ☑ **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah–buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- ☑ **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus / habis / dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali–kali (lebih dari satu kali) / belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus / habis / dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar / dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol / kubis, kembang kol, petsai / sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali– kali (lebih dari satu kali) / belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
- ☑ **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan / triwulan laporan.

- ☑ **Bentuk produksi perkebunan** adalah karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), *refined* sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
- ☑ **Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- ☑ **Kawasan Suaka Alam (KSA)** adalah Kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
- ☑ **Kawasan Pelestarian Alam (KPA)** adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

- ☑ **Hutan Konservasi** adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
- ☑ **Hutan Lindung** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
- ☑ **Hutan Produksi** adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); Kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
- ☑ **Perikanan Tangkap** diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
- ☑ **Rumah Tangga Perikanan Tangkap** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan / binatang air lainnya / tanaman air dengan tujuan sebagian / seluruh hasilnya untuk dijual.

- ☑ **Rumah Tangga Perikanan Budidaya** adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan / binatang air lainnya / tanaman air dengan tujuan sebagian / seluruh hasilnya untuk dijual.

<https://okuselatankab.bps.go.id>

<https://kusek.kab.bps.go.id>

BAB III

TANAMAN PANGAN

BAB III

TANAMAN PANGAN

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1996 tentang Pangan, pangan diartikan sebagai segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah, yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lain yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan atau pembuatan makanan dan minuman. Pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang pemenuhannya menjadi hak asasi setiap rakyat Indonesia, sehingga subsektor tanaman pangan menjadi subsektor yang paling berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia, aktivitas ekonomi daerah, maupun stabilitas sosial.

Jumlah penduduk yang terus meningkat dari tahun ke tahun perlu diimbangi dengan ketersediaan pangan yang terus ditingkatkan pula. Usaha peningkatan produksi pangan telah secara terus menerus diusahakan oleh Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan melalui berbagai program agar luas tanam dan produksi pertanian dapat

ditingkatkan. Selain itu usaha diversifikasi pangan juga terus dilakukan untuk memperbanyak macam-macam komoditas yang dapat dihasilkan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Jenis tanaman pangan yang diusahakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah padi (padi sawah dan padi ladang), palawija (jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dll), dan hortikultura (sayur dan buah-buahan). Produksi maupun produktivitas dari setiap jenis tanaman tersebut berbeda-beda tergantung dari cara pemeliharaan dan keadaan di mana setiap tanaman dapat tumbuh dan berkembang.

Pada tahun 2021, luas panen padi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan mencapai 42.769 ha, dengan komposisi 37.576 ha padi sawah dan 5.193 padi ladang. Luas panen tanaman palawija pada tahun 2021 untuk komoditas jagung adalah 57.216,5 ha, kacang tanah seluas 77 ha, ubi kayu seluas 45 ha, dan ubi jalar seluas 11 ha.

Luas penggunaan lahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2021 terbagi menjadi pertanian sawah seluas 16.905 ha, pertanian bukan sawah sebanyak 469.410 ha, dan non pertanian sebanyak 63.079 ha. Dari lahan sawah seluas 16.905 ha, 15.707 ha merupakan sawah irigasi sedangkan sisanya 1.198 ha merupakan sawah non irigasi.

Kecamatan dengan luas penggunaan lahan sebagai sawah pada tahun 2021 adalah Kecamatan Muaradua Kisam sebanyak 2.133 ha, diikuti oleh Kecamatan Runjung Agung, Kecamatan Buay Pemaca dan Kecamatan BPR Ranau Tengah.

Tabel 1. Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Sawah Wetland	Pertanian Bukan Sawah Non-Wetland Agriculture	Bukan Pertanian Non Agriculture
(1)	(2)	(3)	(4)
Mekakau Ilir	670	25 154	291
Banding Agung	453	26 735	450
Warkuk Ranau Selatan	623	11 505	11 820
BPR Ranau Tengah	1 249	33 301	770
Buay Pemaca	1 464	46 856	23 132
Simpang	545	31 408	2 276
Buana Pemaca	536	18 074	400
Muaradua	927	17 446	7 822
Buay Rawan	345	11 781	4 574
Buay Sandang Aji	936	42 695	1 369
Tiga Dihaji	776	14 219	350
Buay Runjung	1 715	14 519	885
Runjung Agung	825	14 598	318
Kisam Tinggi	921	40 341	438
Muaradua Kisam	2 133	17 047	2 800
Kisam Ilir	592	11 023	1 987
Pulau Beringin	917	45 099	1 635
Sindang Danau	946	18 652	1 402
Sungai Are	332	28 957	360
Ogan Komering Ulu Selatan	16 905	469 410	63 079

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Hal itu sejalan juga dengan uas panen padi terbanyak pada tahun 2021 berada di Kecamatan Muaradua Kisam sebanyak 4.855 ha, diikuti oleh Kecamatan Runjung Agung, Kecamatan Buay Pemaca dan Kecamatan BPR Ranau Tengah.

Tabel 2. Luas Panen Padi Sawah dan Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2021

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wtland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
(1)	(2)	(3)
Mekakau Ilir	1 561	75
Banding Agung	906	25
Warkuk Ranau Selatan	1 162	100
BPR Ranau Tengah	2 767	75
Buay Pemaca	3 342	350
Simpang	1 235	195
Buana Pemaca	1 377	1 175
Muaradua	1 963	825
Buay Rawan	952	290
Buay Sandang Aji	2 104	335
Tiga Dihaji	1 497	623
Buay Runjung	3 935	275
Runjung Agung	1 790	500
Kisam Tinggi	1 955	75
Muaradua Kisam	4 855	50
Kisam Ilir	1 244	50
Pulau Beringin	2 097	–
Sindang Danau	2 099	–
Sungai Are	735	175
Ogan Komering Ulu Selatan	37 576	5 193

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selata

Tabel 3. Luas Panen Tanaman Palawija Jagung, Kacang Tanah dan Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2021

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>
(1)	(2)	(4)	(6)
Mekakau Ilir	204,5	5,0	–
Banding Agung	52,0	10,0	–
Warkuk Ranau Selatan	228,0	–	20,0
BPR Ranau Tengah	140,0	–	–
Buay Pemaca	10 591,0	–	–
Simpang	9 315,0	–	–
Buana Pemaca	14 346,0	–	–
Muaradua	6 460,0	12,0	13,0
Buay Rawan	4 794,0	3,0	2,5
Buay Sandang Aji	2 641,0	15,0	–
Tiga Dihaji	2 414,0	–	–
Buay Runjung	2 905,0	2,0	–
Runjung Agung	432,0	–	–
Kisam Tinggi	975,0	3,0	4,0
Muaradua Kisam	400,0	–	–
Kisam Ilir	1 054,0	12,0	3,0
Pulau Beringin	105,0	6,0	–
Sindang Danau	5,0	1,0	1,0
Sungai Are	155,0	8,0	1,5
Ogan Komering Ulu Selatan	57 216,5	77,0	45,0

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Sedangkan luas panen untuk tanaman palawija jagung pada tahun 2021 paling banyak di Kecamatan Buana Pemaca sebanyak 14.360 ha. Diikuti dengan Kecamatan Buay Pemaca, Muaradua dan Buay Rawan. Untuk komoditas kacang tanah luas panen tertinggi di Kecamatan Buay Sandang Aji sebanyak 15 ha dan untuk komoditas ubi kayu paling banyak di Kecamatan Warkuk Ranau Selatan.

<https://okuselatankab.bps.go.id>



BAB IV
HORTIKULTURA

<http://lokusidipankab.bps.go.id>

BAB IV

HORTIKULTURA

Hortikultura merupakan gabungan bahasa Latin, hortus yang mengandung arti kebun dan culture yang berarti bercocok tanam. Hortikultura bisa didefinisikan sebagai cara budidaya tanaman yang dilakukan di kebun dan halaman rumah. Tanaman Hortikultura memiliki beberapa macam golongan seperti olekultura, florikultura, frutikultura, dan biofarmaka.

Olerikultura merupakan jenis tanaman Hortikultura dalam bentuk tanaman sayur dan mudah ditemui dilingkungan dekat rumah. Sebab sayuran adalah salah satu jenis tanaman yang pada umumnya diolah oleh masyarakat untuk dijadikan bahan makanan atau lauk pauk. Secara garis besar tanaman sayuran atau olerikultura dibagi lagi menjadi dua, tanaman tahunan dan musiman. Untuk tanaman musiman contohnya antara lain adalah melinjo, petai, jengkol dan lainnya. Jenis tanaman ini hanya bisa dipanen pada masa-masa tertentu saja, meski dapat dibudidayakan setiap waktu. Sedangkan tanaman tahunan diantaranya yaitu wortel, kangkung, bayam, bawang merah atau putih, cabe, tomat dan sebagainya. Semua bisa dibudidaya sepanjang tahun dan dapat diambil panennya tanpa awa batasan waktu. Tetapi tentu saja panen tersebut bisa dilakukan setelah masuk usia panen.

Florikultura merupakan jenis tanaman hortikultura yang berasal dari tanaman hias. Jenisnya ada bermacam-macam. Misalnya tanaman hias yang dibudidayakan dalam pot, seperti bunga sedap malam, mawar, kenanga, tanaman bonsai dan lainnya. Kemudian ada lagi tanaman florikultura yang dikembangbiakan langsung di tanah, misalnya bunga matahari, melati, kamboja dan seterusnya. Selain itu ada pula jenis tanaman hias yang tumbuh dan berkembangbiak dengan cara menempel di batang tanaman lain seperti anggrek.

Tanaman hortikultura jenis frutikultura merupakan tanaman yang dapat menghasilkan buah-buahan. Pada umumnya tanaman ini membutuhkan beberapa teknik khusus ketika dibudidaya secara massal. Sama seperti olekulturan tanaman frutikultura juga terdiri dari dua macam yaitu tahunan dan musiman. Contoh tanaman buah yang bersifat musiman misalnya mangga, durian, rambutan, semangka, melon, jeruk dan sebagainya. Sedangkan tanaman buah yang dapat menghasilkan hasil panen setiap waktu dan tidak mengenal musim antara lain nanas, pepaya, piang, nangka, salak, sawo dan belimbing serta yang lainnya.

Jenis tanaman hortikultura yang terakhir dinamakan tanaman biofarmaka atau obat-obatan. Di Indonesia sering disebut sebagai tanaman toga atau tanaman obat keluarga. Sejak zaman dulu sampai sekarang tanaman ini memang sangat populer di masyarakat, karena dapat digunakan untuk mengobati berbagai macam serangan penyakit. Contoh tanaman biofarmaka atau obat-obatan antara lain temu lawak,

jahe, aluivera atau lidah buaya, kayu manis, kunyit, serai, brotowali dan lainnya. Masing-masing memiliki nilai manfaat dan kegunaan yang berbeda-beda.

Intinya, tanaman hortikultura adalah tanaman yang menghasilkan buah, sayuran, bahan obat nabati, florikultura, termasuk di dalamnya jamur, lumut, dan tanaman air yang berfungsi sebagai sayuran, bahan obat nabati, dan/atau bahan estetika.

Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan bukan merupakan daerah penghasil komoditas sayur-sayuran dalam jumlah besar. Hanya beberapa komoditas yang dihasilkan dalam jumlah yang tidak besar. Hal ini merupakan salah satu potensi pertanian yang perlu lebih ditingkatkan di masa mendatang.

Pada tahun 2021 luas panen cabai adalah seluas 301 ha, kol/kubis seluas 8 ha, bawang daun seluas 21 ha, tomat seluas 55 ha, dan terung seluas 60 ha. Produksi tanaman cabai adalah 17.653 kwintal, kol/kubis sebesar 490 kwintal.

Di sisi lain, potensi komoditas buah-buahan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan cukup menjanjikan. Komoditas pisang dan alpukat merupakan produk unggulan yang dihasilkan secara rutin, dengan produksi pisang mencapai 1.177.023 kwintal dan alpukat mencapai 122.001 kwintal pada tahun 2021. Selain itu, komoditas durian, duku, mangga, nangka, pepaya, dan jengkol juga merupakan produk yang dihasilkan dalam jumlah cukup besar.

Selain sayur-sayuran dan buah- buahan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan juga menghasilkan komoditas tanaman biofarmaka. Pada tahun 2021, produksi jahe sebanyak

241.854 kg, kencur sebanyak 5.400 kg, kunyit sebanyak 94.785 kg, dan laos/ lengkuas sebanyak 34.895 kg.

Tabel 4. Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah Buah Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	–	5	6	1
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	5	52	–
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	259	147	191	182
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	235	117	124	119
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–	–	–
Kubis/ <i>Cabbage</i>	37	32	18	8
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	39	35	45	21
Terung/ <i>Eggplant</i>	47	30	43	60
Tomat/ <i>Tomato</i>	36	30	37	55
Buah–buah/Fruits:				
Semangka/ <i>Watermelon</i>	–	1	1	–
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	–	–	–

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Pada tahun 2021 untuk komoditas tanaman sayuran semusim, luas panen paling banyak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah cabai besar sebanyak 182 ha, kemudian cabai rawit sebanyak 119 ha. Untuk komoditas tanaman buah-buahan semusim tidak banyak dihasilkan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.

Tabel 4. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	–	71	31	80
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	–	7	300	–
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	24 437	11 892	9 731	9 418
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	31 161	20 358	11 395	8 235
Kentang/ <i>Potato</i>	–	–	–	–
Kubis/ <i>Cabbage</i>	6 565	4 833	1 766	490
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	1 823	2 362	1 862	1 162
Terung/ <i>Eggplant</i>	7 092	5 574	4 814	3 926
Tomat/ <i>Tomato</i>	5 913	6 415	3 499	2 823
Buah-buahan/Fruits:				
Semangka/ <i>Watermelon</i>	–	6	3	–
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	–	–	–	–

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Untuk tanaman biofarmaka yang paling banyak dibudidayakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah Jahe. Pada tahun 2021, luas panen tanaman jahe sebanyak 45.472 ha.

Tabel 6. Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jahe/ <i>Ginger</i>	171 707	93 140	43 180	45 472
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	15 310	280	5 510	5 040
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	29 580	39 330	19 330	12 873
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	60 411	25 709	25 030	28 524

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Produksi jahe pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan yang cukup banyak jika dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2021, produksi jahe dari Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 241.854 ton.

Tabel 7. Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jahe/ <i>Ginger</i>	273 897	398 940	128 877	241 854
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	11 290	1 910	3 170	5 400
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	62 202	83 110	125 378	94 785
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	60 111	188 535	185 450	34 895

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Untuk buah-buahan dan sayuran tahunan, komoditas yang paling banyak dihasilkan dari Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah buah pisang. Pada tahun 2021, buah pisang yang dihasilkan sebanyak 1.177.023 ton. Selain pisang, Kabupaten ini juga banyak menghasilkan alpukat.

Tabel 8. Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2018-2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah-Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	124 679	103 932	90 408	40 040
Jeruk Siam/Kepron/ <i>Orange/Tangerine</i>	2 831	1 161	1 496	5 749
Mangga/ <i>Mango</i>	4 329	9 696	6 578	11 769
Pepaya/ <i>Papaya</i>	4 760	7 017	15 225	11 466
Pisang/ <i>Banana</i>	129 508	226 710	282 849	1 177 023
Salak/ <i>Snakefruit</i>	–	–	–	–
Alpukat/ <i>Avocado</i>	252 711	348 870	334 854	122 001
Duku/Langsar/ <i>Kokosan/ Duku</i>	25 975	33 391	57 932	39 219
Sayuran/Vegetables:				
Jengkol/ <i>Jengkol</i>	6 251	19 406	9 734	21 792
Petai/ <i>Twisted Cluster Bean</i>	2 309	5 032	10 415	19 965

Sumber : BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS



BAB V
PERKEBUNAN

<http://lokus.tankab.bps.go.id>

BAB V

PERKEBUNAN

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan, yang dimaksud dengan perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah, dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat. Komoditas yang ditanam pada subsektor ini bukanlah komoditas yang menjadi makanan pokok maupun sayuran. Tanaman yang ditanam umumnya berukuran besar dengan waktu penanaman yang relatif lama, antara kurang dari setahun hingga tahunan.

Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor yang banyak menyerap tenaga kerja. Hasil produksi yang diperoleh dari subsektor ini merupakan salah satu sumbangan kekayaan alam yang dapat diperbaharui yang juga digunakan sebagai bahan baku untuk industri pengolahan seperti komoditi kopi, sawit, lada dan lain sebagainya. Selain itu, pengelolaan subsektor ini memiliki peran lain sebagai sarana pelestarian lingkungan hidup.

Di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, kegiatan subsektor perkebunan yang meliputi perkebunan besar dan perkebunan rakyat menyumbang kontribusi yang cukup besar. Sebagian besar komoditas kopi. Hasil produksi dari subsektor ini diharapkan dapat menunjang pendapatan asli Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Perkebunan adalah subsektor pertanian utama di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, dengan komoditas kopi sebagai produk unggulannya. Pada tahun 2021, luas areal tanaman kopi mencapai 89.260 ha dengan produksi mencapai 62.463,55 ton. Produksi kopi tahun 2021 meningkat dibandingkan tahun 2020 dengan produksi sebanyak 50.854,44 ton.

Komoditas perkebunan lainnya yang cukup potensial adalah komoditas karet dan lada. Pada tahun 2021, produksi karet mencapai 5.682,32 ton sedangkan produksi lada mencapai 2.723,20 ton.

Untuk sub sektor perkebunan, yang paling banyak luas areal tanamnya adalah tanaman kopi. Kemudian disusul oleh karet dan kelapa sawit. Pada tahun 2021, tanaman sawit paling banyak ditanam di Kecamatan Buana Pemaca. Untuk tanaman kelapa paling banyak ditanam di Kecamatan Muaradua Kisam. Kisam. Tanaman karet paling banyak ditanam di Kecamatan Buana Pemaca dan kopi paling banyak ditanam di Kecamatan BPR Ranau Tengah. Kakao paling banyak ditanam di Kecamatan Buay Runjung. Sedangkan lada paling banyak ditanam di Kecamatan Banding Agung.

Tabel 9. Luas Areal Tanaman Perkebunan Kelapa Sawit dan Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2020-2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mekakau Ilir	18	8	54	4
Banding Agung	12	10	5	5
Warkuk Ranau Selatan	10	10	25	23
BPR Ranau Tengah	8	12	58	9
Buay Pemaca	133	454	56	40
Simpang	69	62	53	53
Buana Pemaca	14	1 955	39	6
Muaradua	73	72	56	56
Buay Rawan	36	164	45	8
Buay Sandang Aji	21	376	70	70
Tiga Dihaji	4	3	59	59
Buay Runjung	61	61	32	32
Runjung Agung	13	44	66	–
Kisam Tinggi	–	160	20	9
Muaradua Kisam	37	78	45	82
Kisam Ilir	28	27	56	19
Pulau Beringin	–	–	12	12
Sindang Danau	–	–	22	2
Sungai Are	–	–	61	6
Ogan Komering Ulu Selatan	537	3 496	834	495

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Tabel 10. Luas Areal Tanaman Perkebunan Karet dan Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2020-2021

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mekakau Ilir	37	20	6 976	9 228
Banding Agung	14	10	4 364	4 356
Warkuk Ranau Selatan	10	12	4 621	5 847
BPR Ranau Tengah	104	632	3 156	9 264
Buay Pemaca	986	941	6 859	6 604
Simpang	427	217	1 094	101
Buana Pemaca	621	1 815	2 267	1 971
Muaradua	358	359	805	794
Buay Rawan	452	133	2 089	950
Buay Sandang Aji	473	507	3 150	5 051
Tiga Dihaji	262	54	2 837	3 511
Buay Runjung	534	527	2 708	3 091
Runjung Agung	279	650	2 290	4 871
Kisam Tinggi	64	256	6 146	9 015
Muaradua Kisam	77	294	5 445	6 114
Kisam Ilir	173	56	3 128	4 218
Pulau Beringin	20	20	6 035	6 035
Sindang Danau	53	–	3 536	6 065
Sungai Are	46	22	3 374	2 174
Ogan Komering Ulu Selatan	4 990	6 525	70 880	89 260

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Tabel 11. Luas Areal Tanaman Perkebunan Karet dan Kopi Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2020-2021

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Lada/Pepper	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mekakau Ilir	11	204	203	538
Banding Agung	8	8	640	679
Warkuk Ranau Selatan	84	84	233	283
BPR Ranau Tengah	202	35	329	227
Buay Pemaca	67	62	495	380
Simpang	72	72	165	165
Buana Pemaca	39	4	583	210
Muaradua	81	80	64	63
Buay Rawan	112	14	161	18
Buay Sandang Aji	107	107	252	252
Tiga Dihaji	116	116	375	375
Buay Runjung	217	219	99	99
Runjung Agung	40	–	193	345
Kisam Tinggi	50	19	170	111
Muaradua Kisam	34	85	53	49
Kisam Ilir	115	1	76	81
Pulau Beringin	52	52	200	200
Sindang Danau	14	–	94	474
Sungai Are	25	11	129	129
Ogan Komering Ulu Selatan	1 446	1 173	4 514	4 678

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Tabel 12. Produksi Perkebunan Kelapa Sawit dan Kelapa di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2020 – 2021

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mekakau Ilir	9,00	2,70	49,20	3,60
Banding Agung	10,80	9,00	6,00	6,00
Warkuk Ranau Selatan	4,50	4,50	24,00	22,80
BPR Ranau Tengah	3,60	6,30	37,20	3,60
Buay Pemaca	16,20	107,38	55,20	36,00
Simpang	29,70	40,50	45,60	45,60
Buana Pemaca	9,00	1 219,50	32,40	7,20
Muaradua	35,10	34,20	37,20	37,20
Buay Rawan	14,40	134,10	38,40	7,20
Buay Sandang Aji	9,90	170,10	68,40	68,40
Tiga Dihaji	–	2,70	49,20	28,80
Buay Runjung	29,70	29,70	26,40	27,60
Runjung Agung	9,00	3,80	51,60	–
Kisam Tinggi	–	128,00	22,80	1,25
Muaradua Kisam	13,50	52,20	46,80	75,60
Kisam Ilir	9,00	17,10	40,80	19,20
Pulau Beringin	–	–	12,00	12,00
Sindang Danau	–	–	16,20	2,40
Sungai Are	–	–	52,80	4,00
Ogan Komering Ulu Selatan	203,40	1 961,78	712,20	408,45

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Tabel 13. Produksi Perkebunan Karet dan Kopi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2020 – 2021

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Mekakau Ilir	38,50	12,10	5 114,46	6 184,50
Banding Agung	15,40	12,00	3 237,00	2 905,00
Warkuk Ranau Selatan	8,80	10,80	3 357,90	3 894,24
BPR Ranau Tengah	82,50	518,40	2 266,68	8 061,12
Buay Pemaca	492,50	561,44	4 965,48	4 311,12
Simpang	311,30	153,60	723,06	38,00
Buana Pemaca	531,30	2 036,40	1 584,96	1 383,96
Muaradua	314,60	348,00	516,36	497,25
Buay Rawan	337,70	129,80	1 499,16	716,82
Buay Sandang Aji	276,10	276,10	2 198,04	3 680,82
Tiga Dihaji	166,10	44,00	2 001,48	2 435,16
Buay Runjung	368,50	476,00	1 864,98	1 847,52
Runjung Agung	162,80	411,40	1 600,56	2 457,00
Kisam Tinggi	48,40	332,80	4 505,28	6 000,00
Muaradua Kisam	62,70	264,00	3 974,10	4 404,20
Kisam Ilir	169,40	53,90	2 265,12	3 226,08
Pulau Beringin	19,80	21,78	4 362,54	4 382,04
Sindang Danau	39,60	–	2 368,08	4 680,72
Sungai Are	35,20	19,80	2 449,20	1 358,00
Ogan Komering Ulu Selatan	3 481,20	5 682,32	50 854,44	62 463,55

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Tabel 14. Produksi Perkebunan Karet dan Kopi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2020 – 2021

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Lada/Pepper	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Mekakau Ilir	6,60	122,40	147,05	434,35
Banding Agung	4,80	4,80	351,05	351,05
Warkuk Ranau Selatan	26,40	26,40	134,30	157,25
BPR Ranau Tengah	74,40	9,00	171,70	107,95
Buay Pemaca	25,20	25,20	374,00	257,54
Simpang	36,60	36,60	89,25	89,25
Buana Pemaca	18,00	2,40	313,65	174,25
Muaradua	33,00	33,00	48,45	48,45
Buay Rawan	37,80	7,80	102,85	13,60
Buay Sandang Aji	55,80	55,80	146,20	146,20
Tiga Dihaji	54,00	21,60	224,40	205,92
Buay Runjung	55,20	58,20	74,80	72,00
Runjung Agung	17,40	–	136,00	211,65
Kisam Tinggi	20,40	11,70	123,25	84,00
Muaradua Kisam	12,60	36,60	38,25	11,05
Kisam Ilir	42,00	0,60	46,75	43,35
Pulau Beringin	21,00	20,65	83,30	81,34
Sindang Danau	6,00	–	60,35	174,60
Sungai Are	7,20	4,00	84,15	59,40
Ogan Komering Ulu Selatan	554,40	476,75	2 749,75	2723,20

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Pada tahun 2021, produksi kelapa sawit paling banyak berada di Kecamatan Buana Pemaca. Untuk tanaman kelapa paling banyak diproduksi di Kecamatan Muaradua Kisam. Kisam. Tanaman karet paling banyak dihasilkan di Kecamatan Buana Pemaca dan kopi paling banyak dihasilkan di Kecamatan BPR Ranau Tengah. Kakao paling banyak dihasilkan dari Kecamatan Buay Runjung. Sedangkan lada paling banyak dihasilkan dari Kecamatan Banding Agung. Hal ini sejalan dengan luas arealnya masing-masing komoditas.



<http://lokus.parkab.bps.go.id>

BAB VI

KEHUTANAN

BAB VI

KEHUTANAN

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan lainnya tidak dapat dipisahkan. Subsektor kehutanan meliputi semua kegiatan yang menghasilkan produksi hutan (kayu gelondongan, rotan, damar, sengon, bambu, dan sebagainya) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual / ditukar atau menunjang kehidupan dan menanggung resiko.

Luas kawasan hutan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan adalah 199.004,35 ha. Komposisi luas kawasan hutan ini terdiri dari suaka margasatwa sebanyak 22,33 persen, hutan lindung sebanyak 63,73 persen, hutan produksi terbatas sebanyak 5,08 persen, dan hutan produksi tetap sebanyak 8,86 persen.

Tabel 15. Luas Kawasan Hutan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ha), 2020 dan 2021

Jenis Hutan <i>Type of Forest</i>	2020	2021
(1)	(3)	(4)
Taman Nasional/ <i>National Park</i>	0,00	0,00
Taman Wisata Alam/ <i>Nature Park</i>	0,00	0,00
Taman Hutan Rakyat/ <i>Community Forest Park</i>	0,00	0,00
Cagar Alam/ <i>Nature Preserve</i>	0,00	0,00
Suaka Margasatwa/ <i>Wildlife Reserve</i>	44 995,58	44 995,58
Hutan Lindung/ <i>Protection Forest</i>	128 034,38	125 924,77
Hutan Produksi Terbatas/ <i>Limited Production Forest</i>	10 238,81	10 238,82
Hutan Produksi Tetap/ <i>Permanent Production Forest</i>	17 845,15	17 845,18
Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi/ <i>Convertible Production Forest</i>	0,00	0,00
Jumlah Kawasan Hutan/<i>Total Forest Area</i>	201 113,92	199 004,35

Sumber : UPT Dinas Kehutanan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan



<http://lokusbankab.bps.go.id>

BAB VII

PETERNAKAN

BAB VII

PETERNAKAN

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, yang dimaksud dengan Peternakan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, benih, bibit dan/atau bakalan, pakat, alat, dan mesin peternakan, budidaya ternak, panen, pascapanen, pengolahan, pemasaran, dan pengusahaannya. Peternakan merupakan subsektor pertanian yang meliputi usaha mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan hasil dari kegiatan tersebut.

Jenis-jenis ternak besar dan sedang yang saat ini diusahakan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan antara lain adalah sapi, kambing dan lain sebagainya. Selain ternak besar dan kecil, masyarakat juga memelihara beberapa jenis unggas antara lain ayam ras, ayam kampung, dan itik.

Secara umum, populasi ternak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan didominasi oleh ternak kambing yang mencapai total populasi sebanyak 42.019 ekor pada tahun 2021. Populasi ternak sapi adalah 16.746 ekor dan kerbau 329 ekor.

Tabel 16. Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ekor), 2021

Kecamatan Subdistrict	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Mekakau Ilir	1 143	15	–	1 455	–	–
Banding Agung	945	–	–	6 502	25	–
Warkuk Ranau Selatan	1 114	75	7	9 005	–	–
BPR Ranau Tengah	1 573	39	–	1 696	–	–
Buay Pemaca	1 555	–	–	1 744	–	–
Simpang	1 205	4	–	961	–	92
Buana Pemaca	650	1	–	686	–	–
Muaradua	1 909	–	–	656	–	–
Buay Rawan	1 686	–	–	1 303	–	43
Buay Sandang Aji	762	4	–	682	–	–
Tiga Dihaji	248	–	–	469	–	–
Buay Runjung	766	–	–	2 416	–	–
Runjung Agung	1 043	23	–	899	–	–
Kisam Tinggi	85	12	–	4 207	–	–
Muaradua Kisam	517	70	–	2 599	22	–
Kisam Ilir	128	–	–	437	–	–
Pulau Beringin	1 313	34	–	2 222	–	–
Sindang Danau	100	52	–	1 749	–	–
Sungai Are	4	–	–	2 331	–	–
Ogan Komering Ulu Selatan	16 746	329	7	42 019	47	135

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Tabel 17. Produksi Daging Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (ton), 2021

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2019	2020	2021
(1)	(3)	(4)	(5)
Sapi Perah/ <i>Dairy Cows</i>	–	–	–
Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	50,0	55,0	65,0
Kerbau/ <i>Buffalo</i>	–	1,0	1,9
Kuda/ <i>Horse</i>	–	–	–
Kambing/ <i>Goat</i>	25,0	26,0	30,0
Domba/ <i>Sheep</i>	–	–	–
Babi/ <i>Pig</i>	–	–	–
Ayam Buras/ <i>Free-Range Chicken</i>	42,0	45,0	210,0
Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>	1 144,0	1 200,0	1 280,0
Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	129,6	13,6	192,0
Itik/ <i>Duck</i>	50,4	30,2	23,2

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Sementara untuk populasi unggas didominasi oleh ayam kampung dengan total populasi tahun 2021 mencapai 999.795 ekor. Produksi daging sapi pada tahun 2021 adalah 65 ton. Produksi daging ayam ras mencapai 1.280 ton.



BAB VIII
PERIKANAN

<https://lokuas.tankab.bps.go.id>

BAB VIII

PERIKANAN

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perikanan, yang dimaksud dengan Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari pra-produksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan.

Jumlah rumah tangga perikanan tangkap di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan pada tahun 2021 adalah 488 rumah tangga. Sementara jumlah rumah tangga perikanan budidaya sebanyak 169 rumah tangga. Sub sektor perikanan ini memang masih sangat sedikit dan kecil kontribusinya. Belum banyak masyarakat yang membudidayakan perikanan baik itu perikanan tangkap maupun perikanan budidaya. Hal ini karena tidak semua tempat cocok untuk kegiatan sub sektor ini. Yang paling berpotensi untuk sub sektor perikanan ini adalah daerah sekitar Danau Ranau.

Tabel 18. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2020-2021

Kecamatan Subdistrict	2020	2021
(1)	(3)	(4)
Mekakau Ilir	4	4
Banding Agung	89	89
Warkuk Ranau Selatan	189	189
BPR Ranau Tengah	55	55
Buay Pemaca	8	8
Simpang	6	6
Buana Pemaca	12	12
Muaradua	10	10
Buay Rawan	7	7
Buay Sandang Aji	15	15
Tiga Dihaji	16	16
Buay Runjung	12	12
Runjung Agung	15	15
Kisam Tinggi	9	9
Muaradua Kisam	5	5
Kisam Ilir	4	4
Pulau Beringin	5	5
Sindang Danau	25	25
Sungai Are	2	2
Ogan Komering Ulu Selatan	488	488

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

Tabel 19. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 2021

Kecamatan Subdistrict	Sistem Pen Pensystem	Kolam Air Tawar Fresh Water Pound	Kolam Air Deras Swift Water Pound	Keramba Jaring Apung Floating Cage Net	Mina Padi Paddy Field
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Mekakau Ilir	–	9	–	–	–
Banding Agung	–	9	–	–	–
Warkuk Ranau Selatan	–	6	–	–	–
BPR Ranau Tengah	–	8	–	–	–
Buay Pemaca	–	15	–	–	–
Simpang	–	6	–	–	–
Buana Pemaca	–	6	–	–	–
Muaradua	–	14	–	–	–
Buay Rawan	–	9	–	–	–
Buay Sandang Aji	–	14	–	–	–
Tiga Dihaji	–	13	–	–	–
Buay Runjung	–	11	–	–	–
Runjung Agung	–	7	–	–	–
Kisam Tinggi	–	12	–	–	–
Muaradua Kisam	–	6	–	–	–
Kisam Ilir	–	6	–	–	–
Pulau Beringin	–	6	–	–	–
Sindang Danau	–	6	–	–	–
Sungai Are	–	6	–	–	–
Ogan Komering Ulu Selatan	0	169	0	0	0

Sumber : Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2011. *Ensiklopedia Indikator Sosial dan Ekonomi Jilid 1*. BPS: Jakarta.

Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan. 2022. *Kabupaten OKU Selatan Dalam Angka Tahun 2022*. BPS Kab. OKU Selatan: Muaradua.

Badan Pusat Statistik Kabupaten OKU Selatan. 2021. *Statistik Daerah Kabupaten OKU Selatan Tahun 2021*. BPS Kab. OKU Selatan: Muaradua.

www.bps.go.id

www.ipm.bps.go.id

www.sirusa.bps.go.id

www.sumsel.bps.go.id

www.okuselatankab.bps.go.id



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://deselatankab.bps.go.id>